

## ABSTRAK

Pengetahuan orangtua yang kurang memahami tentang gizi pada balita dapat menyebabkan dampak kurang baik bagi pertumbuhan balita. Berdasarkan catatan buku kader terdapat 46 balita, dari 10 balita 7 diantaranya status gizinya kurang baik dan 3 diantaranya status gizinya baik. Hal tersebut dikarenakan kesibukan yang menjadikan aspek pemilihan serta penyajian makanan menjadi kurang diperhatikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang gizi dengan status gizi pada balita.

Desain penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*, populasi semua ibu dan balita sebanyak 43 responden, sampel sebagian ibu dan balita yaitu sebesar 39 responden, diambil dengan teknik *simple random sampling*. Variabel independen tingkat pengetahuan ibu tentang gizi variabel dependen status gizi. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner dan KMS. Analisis data menggunakan uji *rank spearman* dengan nilai kemaknaan  $\alpha$  0,05.

Hasil penelitian didapatkan hampir seluruhnya 24 responden dengan pengetahuan kurang (95,8%) memiliki balita dengan status gizi kurang (95,8%). Uji statistik menunjukkan  $\rho < \alpha$  sehingga  $H_0$  ditolak yang artinya ada hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang gizi dengan status gizi pada balita.

Dan hasil penelitian disimpulkan semakin baik pengetahuan ibu tentang gizi maka semakin baik status gizi balita, sebaliknya semakin kurang pengetahuan ibu maka semakin buruk status gizi balita. Oleh karena itu ibu diharapkan untuk tetap dapat meluangkan waktu untuk mengawasi status gizi balitanya.

Kata Kunci : Pengetahuan ibu, Status Gizi Balita